

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN
(UPJA) DENGAN TINGKAT KONDISI SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI DI DESA TANJUNG JATI KABUPATEN
MUARA ENIM**

***CORRELATION THE ROLE OF AGRICULTURAL
EQUIPMENTS AND MECHINERIES SERVICE BUSINESS
(UPJA) WITH SOCIO-ECONOMIC CONDITION OF FARMERS
AT TANJUNG JATI VILLAGE MUARA ENIM DISTRICT***



**Sefta Noviyanti
05011181621171**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERAN USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN
(UPJA) DENGAN TINGKAT KONDISI SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI DI DESA TANJUNG JATI KABUPATEN
MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Sefta Noviyanti
0501181621171**

Pembimbing I

**Indralaya, Mei 2020
Pembimbing II**


**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005**


**Ely Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003**

ILMU ALAT PENGABDIAN

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Hubungan Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dengan Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim ” oleh Sefta Noviyanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Ketua (.....)
NIP 196507011989031005
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP 197907272003122003
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP 197006171995122001
4. Henny Malini, S.P., M.Si. Anggota (.....)
NIP 197904232008122004

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Mei 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sefta Noviyanti

NIM : 05011181621171

Judul : Hubungan Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dengan Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2020



Sefta Noviyanti
Sefta Noviyanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dengan Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim” dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada keluarga tercinta Bapak Heri Noviyansyah (Alm.) yang selalu ada didekat saya, Ibu Minarti dan cici Anglie Dwi yanti yang selalu memberi motivasi, semangat, kasih sayang, dan doanya selama ini.
3. Kepada Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis sedari mahasiswa baru hingga sekarang, baik itu berupa ilmu dan banyak kebaikan lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah selalu melimpahkan kebaikan, kebahagiaan, dan rezeki untuk ibu dan keluarga.
4. Kepada Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si dan Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menjalani penyusunan skripsi ini, meski penulis melakukan kesalahan namun bapak dan ibu tidak pernah bosan untuk mengarahkan. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kebahagiaan dunia akhirat.
5. Kepada Ibu Thirtawati, S.P.,M.Si. selaku penelaah dalam seminar proposal saya. Terimakasih ibu telah banyak memberi masukan dan saran serta memberi semangat. Semoga ibu sehat dan bahagia selalu.

6. Kepada Bapak Muahammad Arbi, S.P.,M.Sc. selaku penelaah dalam seminar hasil penulis. Terimakasih banyak atas saran dan perbaikan untuk skripsi ini. Semoga bapak sehat selalu.
7. Kepada Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P.,M.Si. yang bersedia menjadi penguji dalam ujian skripsi saya. Terimakasih atas kesediaan serta saran dan perbaikan yang diberikan. Semoga ibu senantiasa diberikan kebahagiaan dan kesehatan.
8. Kepada Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si. yang telah memberikan izin kepada penulis.
9. Kepada Dosen dan staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas Ilmu yang diberikan serta segenap karyawan Program Studi Agribisnis untuk bantuan selama ini untuk semua ilmu yang diberikan selama ini semoga kelak menjadi berkah untuk kita semua, dan mbak Dian, mbak Sherly, kak Bayu dan kak Ary terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan selama ini.
10. Kepada Kepala Desa Tanjung Jati, sekretaris Desa Tanjung Jati dan Bapak Agustani selaku ketua UPJA Cahaya yang telah memberikan izin, informasi, membagikan ilmu dan pengalaman, dalam penulisan ini.
11. Kepada teman-teman Agribisnis Angkatan 2016 terkhususnya Agribis A Indralaya yang memberikan semangat dan bantuan kepada penulis serta memberikan cerita panjang selama kurang lebih 4 tahun ini.
12. Kepada sahabat serta partner kost Ncep, Abeng, Pegy yang saling memotivasi dan mengingatkan serta menguatkan setiap saat. Semoga kita diberikan kesuksesan dan diberikan rezeki untuk peningkatan finansial bersama.
13. Kepada FGD Squad Sefty, Bella, Putri, Alike, Dian, Kiki, teman-teman terbaikku yang selalu berbagi canda dan tawa, tempat mengeluh dan berbagi duka dan tidak lelah mendengar setiap cerita penulis. Semoga kebersamaan kita dapat kekal hingga Jannah nanti.
14. Kepada Dulu BPH Inti Billy, Pipit, dan Arep yang memberi semangat serta kebahagiaan, semoga kita di berikan kebahagiaan dan kesehatan dunia akhirat dan selalu saling menyayangi.

15. Kepada keluarga HIMASEPERTA terima kasih banyak atas kesempatan untuk bisa bergabung dan menjadi bagian dari kalian. Semoga diberikan kesuksesan bersama.
16. Kepada Secantik ning Unayah para saudari ku yang memberikan kasih sayang serta semangat kepada penulis.
17. Kepada Sefta Noviyanti yang selalu meningkatkan semangat dan memperbaiki keadaan ketika mood swing, serta sudah berusaha dengan maksimal dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Serta semua pihak yang telah membantu, memberikan bantuan, memberikan semangat, memberikan kekuatan dan nasehat kepada penulis, mohon maaf apabila tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dikarenakan penulis merupakan manusia biasa yang memiliki keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang masih perlu banyak belajar lagi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT selalu mengampuni dosa-dosa kita dan selalu melimpahkan rahmat dan Ridho-Nya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA).....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	9
2.1.3. Konsepsi Lahan Sawah Tadah Hujan	14
2.1.3. Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi.....	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Penelitian.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa Tanjung Jati.....	26
4.1.2. Keadaan Penduduk	27
4.1.3. Mata Pencaharian.....	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana	39
4.2. Karakteristik Petani Contoh	39

	Halaman
4.2.1. Umur Petani Contoh	30
4.2.2. Pendidikan Petani	32
4.2.3. Lahan Garapan.....	33
4.3. Gabungan Kelompok Tani Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	34
4.4. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	35
4.5. Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	38
4.5.1. Indikator Pemanfaatan Alsintan	40
4.5.2. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Petani	42
4.5.3. Indikator Indeks Pertanaman (IP).....	44
4.6. Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	46
4.6.1. Indikator Pendidikan.....	48
4.6.2. Indikator Perilaku Ekonomi.....	49
4.6.3. Indikator Penggunaan Pendapatan.....	51
4.7. Hubungan Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dengan Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2018	3
Tabel 3.1. Interval Kelas untuk Mengukur Peran UPJA.....	23
Tabel 3.2. Interval Kelas untuk Mengukur Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tanjung Jati Tahun 2019	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Tanjung Jati.....	27
Tabel 4.3. Mata Pencarian Penduduk di Desa Tanjung Jati.....	28
Tabel 4.4. Tingkatan Umur Petani Contoh Usahatani Padi Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	31
Tabel 4.5. Tingkatan Pendidikan Petani Contoh Usahatani Padi Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim.....	32
Tabel 4.6. Status Kepemilikan Lahan Petani Padi Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim Tahun 2019.....	33
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	34
Tabel 4.8. Alat Mesin Pertanian yang dimiliki Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim .	37
Tabel 4.9. Skor Rata-rata Pemanfaatan Alsintan	38
Tabel 4.10. Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim, Tahun 2019	39
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Pemanfaatan Alsintan	41
Tabel 4.12. Skor Pemenuhan Kebutuhan Petani	43
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Peningkatan Indeks Pertanaman (IP).....	45
Tabel 4.14. Skor Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim.....	47
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Pendidikan di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim.....	48
Tabel 4.16. Skor Rata-rata Perilaku Ekonomi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim	50
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Penggunaan Pendapatan di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim.....	51

Tabel 4.18. Hubungan antara Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Dengan Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi.....	54
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi.....	58
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Desa Tanjung Jati 2019.....	59
Lampiran 3. Skor Rata-rata Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	60
Lampiran 4. Skor Rata-rata Pemanfaatan Alsintan.....	62
Lampiran 5. Skor Rata-rata Pemenuhan Kebutuhan Petani.....	63
Lampiran 6. Skor Rata-rata Peningkatan Indeks Pertanaman (IP)	64
Lampiran 7. Skor Rata-rata Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani	65
Lampiran 8. Skor Rata-rata Pendidikan	67
Lampiran 9. Skor Rata-rata Perilaku Ekonomi	68
Lampiran 10. Skor Rata-rata Penggunaan Pendapatan	69
Lampiran 11. Output Analisis <i>Rank Spearman</i>	70
Lampiran 12. Kuisisioner penelitian.....	71

Hubungan Peran Usaha Jasa Alsintan (UPJA) dengan Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim

Correlation The Role of Agriculture Equipment and Machinery Service Business (UPJA) with the Level of Socio-Economic Conditions of Rice Farmers in Tanjung Jati Village, Muara Enim Regency

Sefta Noviyanti¹, Yulian Junaidi², Elly Rosana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this research are: (1) Measuring the role of Agriculture Equipment and Machinery Service Business (UPJA), in Tanjung Jati Village, Muara Enim Regency. (2) Measuring the socio-economic level of rice farmers after the UPJA in Tanjung Jati Village, Muara Enim Regency. And (3) Analyzing the correlation between the role of Agriculture Equipment and Machinery Service Business (UPJA), and the socio-economic level of rice farmers in Tanjung Jati Village, Muara Enim Regency. The results showed that the role Agriculture Equipment and Machinery Service Business (UPJA) in Tanjung Jati Village, Muara Enim Regency was at a high criterion. The level of economic conditions of rice farmers in Tanjung Jati Village, Muara Enim Regency is in the medium criteria. There is no relationship between the role of Agriculture Equipment and Machinery Service Business (UPJA), with the level of socio-economic conditions of rice farmers in Tanjung Jati Village, Muara Enim Regency.

Keyword: Agriculture Equipment and Machinery Service Business (UPJA), Rice farmers, Socioeconomic conditions.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu komoditas yang dihasilkan dari sektor pertanian (sub sektor tanaman pangan) yang memiliki peran penting terhadap pemenuhan kebutuhan hidup penduduk Indonesia adalah padi. Program peningkatan produksi pertanian pada dasarnya merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi pertanian dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia secara efisien, efektif dan selektif dengan tujuan agar peningkatan produksi hasil pertanian dapat optimal. Dalam peningkatan produksi pertanian, proses produksi yang meliputi kegiatan prapanen sampai pada pasca panen memerlukan dukungan dari berbagai sarana dan prasarana produksi yang efektif, diantaranya adalah dukungan dalam mekanisme pertanian yaitu alat mesin pertanian atau Alsintan (Asnawati, 2017).

Kendala dalam kegiatan perluasan sawah adalah terbatasnya tenaga kerja, sejak persiapan lahan hingga tanam dan panen. Tenaga kerja yang digunakan petani di pedesaan adalah sebagian besar dari tenaga kerja yang berasal dari keluarga. Penggunaan tenaga kerja keluarga merupakan penghematan biaya usahatani karena tidak dinilai dengan uang, sehingga semakin besar jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh petani akan menentukan luas usahatani yang diusahakan. Didalam pengelolaan usahatani biasanya pekerjaan rutin dikerjakan oleh tenaga kerja dalam keluarga, sedangkan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dan dirasakan tidak mampu dilakukan sendiri biasanya membutuhkan tenaga kerja dari luar keluarga. Selama proses usahatani sangat memerlukan tenaga kerja agar memberikan hasil seperti yang diharapkan. Dan diharapkan tenaga kerja yang berkontribusi adalah tenaga kerja yang berkompeten yang memiliki keahlian di usahatani yang sedang diusahakan. Penggunaan mesin dan alat pertanian dimaksud untuk mengatasi kelangkaan tenaga kerja tanam, meningkatkan produksi hasil padi dan pendapatan petani (Sunani, 2009).

Dewasa ini banyak kendala yang sering dijumpai pada daerah sentra produksi padi adalah tidak tersedianya tenaga kerja usia muda sehingga tenaga kerja menjadi faktor pembatas bagi usahatani padi terutama tenaga kerja untuk kegiatan tanam

bibit padi, karena kegiatan ini memerlukan curahan waktu kerja yang lebih banyak dari kegiatan lainnya. Terbatasnya jumlah tenaga kerja pada saat tanam bibit padi menyebabkan jadwal tanam menjadi tidak serempak yang berdampak pada menurunnya produksi padi. (Ahmad dan Haryono, 2017).

Pemerintah dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian melalui penerapan teknologi budidaya secara tepat melalui penggunaan sarana produksi sesuai dengan teknologi yang direkomendasikan di masing-masing wilayah. Sarana produksi mempunyai peranan sangat penting dalam peningkatan produktivitas pertanian. Bidang Sarana dan Prasarana yang memiliki tugas pokok melaksanakan kebijakan teknis pengelolaan sarana, prasarana, alat dan mesin pemeliharaan dan pengawasan serta pengelolaan lahan dan air dibidang pertanian.

Penggunaan teknologi yang lebih maju sangat dibutuhkan, alat mesin pertanian dapat mendorong efisiensi usahatani melalui penghematan tenaga kerja, waktu dan biaya produksi serta menyelamatkan hasil dan meningkatkan mutu produk pertanian (Sudirman dan Sulha, 2017). Peranan mekanisasi pertanian dalam pembangunan pertanian di Indonesia adalah :

1. Mempertinggi efisiensi tenaga manusia.
2. Meningkatkan derajat dan taraf hidup petani.
3. Menjamin kenaikan kualitas dan kuantitas serta kapasitas produksi pertanian.
4. Memungkinkan pertumbuhan tipe usahatani, yaitu dari tipe pertanian untuk kebutuhan keluarga (*subsistence farming*) menjadi tipe pertanian perusahaan (*commercial farming*).
5. Mempercepat transisi bentuk ekonomi Indonesia dari sifat agraris menjadi sifat industri.

Pengoptimalan peran dan fungsi kelembagaan yang ada di perdesaan, khususnya kelembagaan usaha yang bergerak dibidang jasa alat dan mesin pertanian, maka pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian RI nomor 25/Permentan/PL.130/5/2008 tanggal 22 Mei 2008 tentang Pedoman penumbuhan dan pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA). Hal ini dikarenakan kelembagaan UPJA mempunyai peranan yang sangat

penting dan strategis dalam rangka menggerakkan perekonomian di pedesaan (Direktorat Jendral Tanaman Pangan, 2010).

Mendukung penyediaan alat mesin pertanian pemerintah mengembangkan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) guna mempercepat adopsi alsintan oleh petani. Upaya untuk memfasilitasi, melayani dan mendorong berkembangnya usaha agribisnis dan agroindustri berbasis tanaman pangan, khususnya padi sawah. Dari segi ekonominya program UPJA ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara signifikan dipedesaan. Hal ini juga didorong oleh Kementerian Pertanian dalam bentuk UPJA dengan harapan para petani dapat menambah jumlah alsintan sendiri (Sunani, 2009).

Keberadaan kelembagaan pendukung pengembangan agribisnis sangat penting untuk menciptakan agribisnis Indonesia yang tangguh dan kompetitif. Salah satu kelembagaan yang menjadi pendukung pengembangan agribisnis adalah lembaga di tingkat petani yaitu Usaha Pelayanan Jasa Alsintan yang menyediakan penyewaan alat mesin pertanian. Sistem sewa jasa melalui Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dapat mengatasi keterbatasan dana untuk memiliki atau mengusahakan alsintan sehingga teknologi mekanisme yang ada dapat lebih diminati untuk pengembangan agribisnis. Penggunaan Alsintan dan penggunaan benih, pupuk serta pestisida yang didukung oleh pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dapat mengurangi biaya produksi dan menaikkan hasil produksi. Penggunaan alat ini mempengaruhi pendapatan petani padi meningkat yang akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi petani padi.

Perubahan yang terjadi di dunia ini telah berlangsung sejak dahulu kala, hanya saja pada zaman sekarang perubahan-perubahan sosial ekonomi tersebut berjalan sangat cepat, kemajuan yang begitu pesat dibidang teknologi, informasi, dan komunikasi, pengaruhnya telah berjalan secara cepat kebelahan dunia hingga keseluruhan pelosok pedesaan. Perubahan tersebut menyebabkan perubahan dalam masyarakat yang dapat mengenai nilai-nilai sosial, sosial ekonomi, perilaku organisasi, lapisan dalam masyarakat, interaksi sosial, hubungan komunalisme dalam masyarakat dan lain sebagainya (Mukhtari, 2018).

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta

pendapatan. Perubahan ekonomi suatu daerah ditentukan oleh adanya proses inovasi-inovasi dibidang teknologi yang dilakukan oleh pengusaha, tanpa adanya inovasi maka sangat sulit meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya inovasi-inovasi dari teknologi pertanian tersebut sangat membantu peningkatan ekonomi petani guna memperoleh keuntungan lebih dan kemudahan dalam bekerja. Perubahan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebelum adanya teknologi pertanian untuk menanam padi masyarakat harus menunggu musim yang pas yang mana curah hujan dan terik mataharianya seimbang. Apabila hal tersebut tidak dipertimbangkan maka akan dikawatirkan padi yang ditanam hasilnya tidak maksimal dan yang paling buruk adalah terjadinya gagal panen dan itu sangat merugikan para petani. Petani saat ini sudah tidak lagi memikirkan kegagalan panen hal itu dikarenakan teknologi pertanian semakin maju dan berkembang.

Salah satu desa yang menjadi pusat Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di kabupaten Muara Enim adalah Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan menganalisis “Hubungan Peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dengan Tingkat Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana tingkat kondisi sosial ekonomi petani padi setelah adanya Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim?
3. Bagaimana hubungan peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dengan tingkat sosial ekonomi petani padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengukur peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim.
2. Mengukur tingkat kondisi sosial ekonomi petani padi setelah adanya UPJA di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis hubungan peran Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dengan tingkat kondisi sosial ekonomi petani padi di Desa Tanjung Jati Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai peranan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dalam meningkatkan sosial ekonomi petani.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang.
3. Sebagai informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya dan memberikan pengetahuan bagi peneliti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D.R dan Haryono. 2017. Peluang Usaha Jasa Penanganan Padi Secara Mekanis dengan Mendukung Industri Persemaian. Prosiding Seminar Nasional Apresiasi Hasil Penelitian Padi 2017. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi.
- Amrizal, R dan Nugroho, A.2018. Pengaruh Pemberian Berbagai Kombinasi Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L*) pada Lahan Tadah Hujan. *Jurnal Produksi Tanaman* [online], 6(7), 1537-1542.
- BPS. 2018. *Sumatera Selatan dalam Angka 2018*, Kota Palembang :Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Available at : <https://sumsel.bps.go.id> [Diakses pada 9 September 2019].
- BPS. 2019. *Usia Produktif* [online]. Available at : <https://www.bps.go.id>. [Diakses pada 8 Januari 2020].
- Bahua, Ikbal Muhammad. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Penyuluhan Pertanian dan Dampaknya Pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo. Sekolah Pascasarjana Bogor. *Jurnal Institut Pertanian Bogor* [online].
- Basrowi dan Juariyah, S. 2010. Analisa Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* [online], 7(1), 58-81.
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) tahun 2010*. Jakarta.
- Hasanah, I. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Henny, M dan T. Pranadji.2012. Pola Pengembangan Kelembagaan UPJA untuk Menunjang Sistem Usahatani Padi yang Berdayasaing. *Jurnal Pusat Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor* [online], 10(2), 347-360.
- Is, Asnawati. 2017. Peranan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Kelas Berkembang dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Tebo. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo* [online].
- Suheiti, Kiki. 2015. Alat dan Mesin Pertanian Tepat Guna untuk Tanaman Padi dalam Mendukung Program Peningkatan Produksi Beras Nasional. *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi* [online]
- Mukhtari, Wildan. 2018. *Penggunaan Teknologi Pertanian Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Padi Di Gampong Lam Alu Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*.Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Available at : <https://id.scribd.com>. [Diakses 23 September 2019]
- Mulyoto, dkk. 2002. *Mesin-mesin Pertanian*. Edisi keempat belas. Jakarta : Bumi Aksara.

- Purwantini, T dan S. Susilowati. 2018. Dampak Penggunaan Alat Mesin Panen Terhadap Kelembagaan Usaha Tani Padi. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* [Online], 16 (1), 73-88.
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Rajawali Press.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan* : Rineka Cipta.
- Sudirman. U, dan S. Pangaribuan. 2017. Evaluasi Penggunaan Mesin Tanam Bibit Padi (Rice Transplanter) Sistem Jajar Legowo di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* [online]. 6(2), 105-114.
- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Keempat Belas, Jakarta : Rajawali Press.
- Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunani, N. 2009. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan konsumsi beras di Kabupaten Siak, Riau*. Skripsi [tidak dipublikasikan] Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB Bogor, Bogor.
- Umar, S. 2013. Pengelolaan dan Pengembangan Alsintan untuk Mendukung Usahatani padi lahan Pasang Surut. *Jurnal Teknologi Pertanian* [online]. 8(2), 37-48.
- Zahara, dkk. 2017. *Teknologi Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar (1985-2016)* [online], 2(3), 31-38